

**TINJAUAN TERHADAP PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER
BOLA VOLI DI SMAN3KOTA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang



Oleh
MUHAMMAD RAMLAN
NIM.98105

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARAGAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Tinjauan Terhadap Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolavoli Di
SMAN 3 Kota Payakumbuh

Nama : Muhammad Ramlan

NIM : 98105

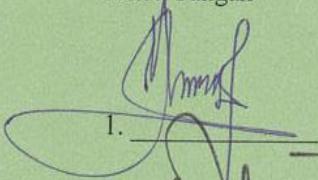
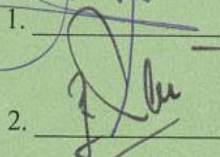
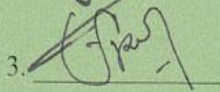
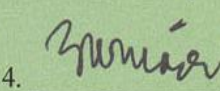
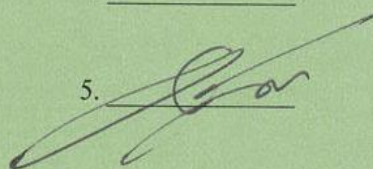
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Drs. Yaslindo, MS	1. 
2. Sekretaris	Drs. Ediswal, M.Pd	2. 
3. Anggota	Dra. Erianti, M.Pd	3. 
4. Anggota	Drs. Willadi Rasyid, M.Pd	4. 
5. Anggota	Drs. Kibadra	5. 

ABSTRAK

Muhammad Ramlan: Tinjauan Terhadap Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolavoli di SMAN 3 Kota Payakumbuh

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di lapangan, ternyata belum terlaksananya ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 3 Kota Payakumbuh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 3 Kota Payakumbuh.

Jenis penelitian adalah *deskriptive*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 3 Kota Payakumbuh yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yang berjumlah 32 orang. Sampel diambil dengan total *sampling*, dengan demikian jumlah sampel adalah sebanyak 32 orang. Jenis data dalam penelitian yaitu data primer, data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan menyebarkan angket kepada siswa yang menjadi sampel. Data dianalisis dengan tingkat capaian responden dengan menggunakan analisis skor ideal.

Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel motivasi siswa diperoleh tingkat capaian sebesar 68,07%, berada pada kategori Cukup. Artinya motivasi siswa belum berada pada kategori baik, jadi perlu ditingkatkan. Variabel ketersediaan sarana dan prasarana diperoleh tingkat capaian sebesar 77,60%, berada pada kategori Cukup. Artinya sarana dan prasarana masih perlu ditambah, hal ini penting dalam meningkatkan prestasi siswa pada cabang olahraga bolavoli. Variabel peranan guru penjasorkes diperoleh tingkat capaian sebesar 80,04%, berada pada kategori Baik. Artinya guru mempunyai peranan yang baik dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli.

KATA PENGANTAR

Pertama dan utama sekali tidak lupa penulis untuk mengucapkan puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “tinjauan terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 3 Kota Payakumbuh”.

Proses penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan di Universitas Negeri Padang. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Drs. Yaslindo, M.S selaku pembimbing I dan Drs. Ediswal, M.Pd sebagai pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Willadi Rasyid, M.Pd, Dra. Erianti, M.Pd dan Drs. Kibadra selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan ilmu pengetahuan demi kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Kepala SMAN 3 Kota Payakumbuh yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan siswa yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam melaksanakan proses pengambilan data penelitian skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Kedua orang tuaku yang telah memberikan bantuan secara moril maupun materil kepada penulis di dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Buat teman-teman yang senasib seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis do'akan semoga semua amal yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dan bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robal Alamin.

Padang, Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori.....	8
1. Pembelajaran Penjasorkes	10
2. Motivasi Siswa	14
3. Sarana dan Prasarana.....	17
B. Kerangka Konseptual	22
C. Pertanyaan Penelitian	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Waktu dan Tempat Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	29
D. Jenis dan Sumber Data	30
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi	
1. Variabel Motivasi Siswa.....	33
2. Variabel Sarana dan Prasarana	35
3. Variabel Peranan Guru Penjasorkes	38

B. Pembahasan.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman	
1.	Populasi Penelitian.....	29
2.	Distribusi Hasil Data Variabel Motivasi Siswa	34
3.	Distribusi Hasil Data Variabel Sarana dan Prasarana	36
4.	Distribusi Hasil Data Variabel Peranan Guru Penjasorkes.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	26
2. Histogram Variabel Motivasi Siswa	34
3. Histogram Variabel Sarana dan Prasarana.....	37
4. Histogram Variabel Peranan Guru Pejasorkes.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Penelitian	51
2. Angket Penelitian.....	52
3. Rekap dan Pengolahan Data Motivasi Siswa.....	55
4. Rekap dan Pengolahan Data Sarana dan Prasarana	56
5. Rekap dan Pengolahan Data Peranan Guru Penjasorkes	57
6. Dokumentasi Penelitian	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang bersifat positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya. Namun dalam upaya meraih prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar.

Pendidikan yang dilaksanakan sekolah harus dapat berperan dalam masyarakat yang sedang berkembang pada saat ini, yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, terampil serta sehat jasmani dan rohani. Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yang dituang dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistim Pendidikan Nasional yang bertujuan sebagai berikut: “Pendidikan Nasional bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan uraian di atas jelaslah, bahwa pendidikan yang

dilaksanakan disekolah adalah sebagai alat untuk meningkatkan kualitas manusia itu sendiri. Mengembangkan aspek tingkah laku siswa untuk mendapatkan yang diharapkan, maka sekolah turut bertanggung jawab. Sehingga mereka mempunyai watak dan berakhlak mulia serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Di samping itu berilmu, kreatif, sehat dan mandiri serta memiliki tanggung jawab, dengan arti lain dapat juga dikatakan melalui pendidikan akan mampu menciptakan manusia-manusia yang terdidik.

Untuk merealisasikan tujuan pendidikan, maka pemerintah telah menyediakan berbagai jenis dan jenjang pendidikan termasuk pendidikan jasmani. Bidang pendidikan jasmani dan olahraga pada masa sekarang ini merupakan salah satu bidang yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas manusia terutama siswa. Dengan begitu banyak sekali manfaat dari pendidikan jasmani yang sangat berarti bagi siswa, apabila tujuan dari pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan betul-betul dapat dipahami, dimengerti dan dilaksanakan dengan baik, terutama bagi siswa.

Di samping berguna untuk perkembangan fisik dan meningkatkan kebugaran jasmani serta kesehatan yang lebih baik, juga dapat memperkaya keterampilan gerak dasar. Selanjutnya hal ini bermanfaat untuk menjaga diri, orang lain dan lingkungan karena dalam aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan banyak mengandung nilai-nilai positif yang berguna dalam kehidupan.

Di sekolah-sekolah, khususnya pada Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) aktivitas atau kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa terdiri dari: intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Umar (1990:117-125) menjelaskan pengertian dari masing kegiatan tersebut adalah:

“1) Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan pengajaran yang rutin dilakukan oleh siswa pada jam sekolah dengan alokasi waktu yang telah ditentukan, 2) Kegiatan kokurikuler adalah kegiatan mempelajari bahan pengajaran yang diberikan diluar jam pelajaran tatap muka sebagai tugas atau pekerjaan rumah, untuk menunjang bahan pengajaran yang diberikan dalam tatap muka tersebut, 3) Kegiatan ekstrakurikuler adalah merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka (termasuk diwaktu libur)”.

Berpedoman pada kutipan di atas, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa, ada tiga bentuk atau jenis kegiatan yang harus diikuti siswa di sekolah. Masing-masing jenis kegiatan tersebut mempunyai tujuan yang berbeda-beda, akan tetapi secara keseluruhan merupakan upaya dan usaha dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan atau potensi yang dimiliki siswa. Begitu juga dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam cabang olahraga, khusus melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Di SMAN 3 Kota Payakumbuh cabang-cabang olahraga yang dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler pada semester Januari-Juni tahun 2012/2013 antara lain: sepak bola, bola basket, futsal, badminton, sepak takraw, senam dan bolavoli. Kegiatan ekstrakurikuler untuk masing-masing tersebut jadwal dan jumlah pertemuannya sudah diatur sedemikian rupa, yakni diluar jam pelajaran wajib. Khusus untuk cabang olahraga bolavoli dilaksanakan dua kali dalam seminggu yaitu harijumat pagi dan minggu pagi jam 08.00 WIB.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler bolavoli diharapkan para siswa dapat menguasai keterampilan dan memanfaatkan aktifitas secara baik dalam rangka meningkatkan kesegaran jasmani. Bahkan dapat juga dikatakan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli ini dapat mengembangkan bakat dan minat siswa dalam usaha meningkatkan kemampuan dan keterampilan bermain bolavoli.

Di samping itu dapat menjangkir bibit-bibit atlet, yang nantinya akan diarahkan perkembangan dan pembinaanya secara lebih baik dengan tujuan atau sasaran pada olahraga prestasi. Selanjutnya hal ini merupakan sebagai bekal yang berguna bagi siswa untuk lebih dapat mengembangkan dirinya, setelah mereka menyelesaikan program studinya nanti. Dalam arti lain mereka tidak canggung lagi untuk terjun ketengah-tengah masyarakat dan juga bermanfaat untuk melanjutkan pendidikan ketingkat tinggi yang relevan.

Namun kenyataan yang ditemui di SMAN 3 Kota Payakumbuh yang dulunya meraih berbagai prestasi di tingkat Kota payakumbuh. Namun sekarang prestasi tersebut sudah mulai berkurang dari yang sebelumnya. Penyebab dari berkurangnya prestasi tersebut terlihat dari kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli semakin hari semakin sedikit, dari jumlah siswa yang terdaftar yaitu sebanyak 32 orang namun tidak secara keseluruhan hadir disetiap jadwal yang sudah ditetapkan yakni dua kali dalam seminggu. Bahkan dalam melaksanakan latihan terkesan kurang bersemangat, malas bergerak dan apa lagi pada saat disuruh pemanasan. Pada pelaksanaannya, hal tersebut mungkin disebabkan masih belum direalisasikannya fungsi dan peranan guru penjasorkes, metoda mengajar guru

penjasorkes, motivasi siswa, alokasi waktu yang tersedia, sarana dan prasarana yang tersedia, dukungan orang tua siswa ataupun dukungan dari sekolah itu sendiri.

Dari kenyataan di atas tentu akan menghambat proses pembelajaran ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 3 Kota Payakumbuh tersebut, sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan efektif, tentu ini akan menimbulkan masalah. Dan juga apabila siswa dalam proses belajar tidak serius dalam mengikuti pelajaran tersebut, tentu akan mempengaruhi terhadap hasil belajar yang diperolehnya, karena dalam belajar siswa tersebut tidak memperhatikan materi yang diajarkan dengan baik, sehingga pada saat pelaksanaannya siswa tersebut tidak dapat melakukan dengan baik dan benar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang ada di latar belakang masalah maka, banyak sekali permasalahan yang dapat diidentifikasi sehubungan dengan yang mempengaruhi minat siswa terhadap ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 3 Kota Payakumbuh, Permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Dukungan Kepala Sekolah
2. Peranan Guru Penjasorkes
3. Metoda Guru Penjasorkes
4. Motivasi siswa
5. Sarana dan prasarana
6. Alokasi waktu yang tersedia.

7. Dukungan Orang tua

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, mengingat banyaknya masalah yang ada dengan keterbatasan waktu yang diberikan maka penulis membatasi penelitian ini pada masalah yang dianggap paling dominan yaitu:

1. Motivasi siswa
2. Sarana dan prasarana dan
3. Peranan Guru Penjasorkes

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan maka perumusan masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 3Kota Payakumbuh ?
2. Bagaimana sarana dan prasarana dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 3Kota Payakumbuh ?
3. Bagaimana peranan guru Penjasorkes dapat mempengaruhi pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 3Kota Payakumbuh ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauh mana motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 3Kota Payakumbuh ?
2. Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 3Kota Payakumbuh ?

3. Untuk mengetahui sejauh mana peranan guru Penjasorkes dapat mempengaruhi pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 3Kota Payakumbuh ?

F. Manfaat Penelitian

Dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Sebagai bahan masukan bagi siswa yang masih kurang berminat terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 3Kota Payakumbuh.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru penjasorkes, untuk dapat berperan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yang merupakan wadah pengembangan bakat siswa.
3. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah untuk dapat meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli pada SMAN 3Kota Payakumbuh.
4. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Sebagai bahan bacaan dan literatur (sumber) dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berpedoman pada temuan hasil penelitian tentang pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 3 Kota Payakumbuh. Maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan dan saran yakni sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Variabel motivasi siswa diperoleh tingkat capaian sebesar 68,07%, berada pada kategori Cukup. Artinya motivasi siswa belum berada pada kategori baik, jadi perlu ditingkatkan.
2. Variabel ketersediaan sarana dan prasarana diperoleh tingkat capaian sebesar 77,60%, berada pada kategori Cukup. Artinya sarana dan prasarana masih perlu ditambah, hal ini penting dalam meningkatkan prestasi siswa pada cabang olahraga bolavoli.
3. Variabel peranan guru penjasorkes diperoleh tingkat capaian sebesar 80,04%, berada pada kategori Baik. Artinya guru mempunyai peranan yang baik dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran-saran yang dapat ditunjukkan kepada:

1. Guru penjasorkes agar: memberikan latihan dalam berbagai variasi, sehingga tidak membosankan siswa, dan dapat termotivasi siswa dalam berlatih. Kemudian memberikan sanksi pada siswa yang kurang disiplin dan memberikan pujian atau hadiah pada siswa yang rajin dan tekun berlatih. Selanjutnya guru penjas harus menunjukkan kepribadian dan perilaku yang

dapat diteladani, mempunyai pengetahuan dan keterampilan dibidang olahraga bolavoli.

2. Siswa agar tekun dan rajin mengikuti pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli dengan baik, dalam arti serius, tekun dan menganggap hal tersebut sebagai suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam mencapai prestasi.
3. Pihak sekolah agar menambah ketersediaan sarana dan prasarana, seperti bola, net dan lapangan yang nyaman untuk berlatih dan bermain bolavoli, sehingga pelaksanaan ekstrakurikuler bolavolidapat terlaksana dengan baik, dan prestasi siswa dalam olahraga permainan bolavoli dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Dkk, 1994. *Peraturan Permainan Bola Voli*. Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdikbud, 1994. *Kurikulum 1994/1999 Garis-Garis Besar Program Pengajaran SMU dan Madrasah Aliyah Mata Pelajaran Penjaskesrek*. Jakarta: Depdikbud
- Dimiyati, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineke Cipta
- Dimiyati dan Mujiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineke Cipta
- Efrineldi, 2006. *Pembinaan Olahraga Sepak Bola di Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar*. FIK-UNP
- <http://techonly13wordpress.com/2009/07/04/pengertian-kegiatan-ekstra-kurikuler/>
(Harikamis, 24 januari 2013, jam 14.28 WIB)
- Irwanto. 2002. *Ekstrakurikuer Permainan Bolavoli di SLTP Negeri 2 Arau 50 Kota (Sripsi)*
- Katin, Kahar, 1998. *Kumpulan Kuliah Manajemen*. Padang: UNAND
- PB VSI, 2005. *Peraturan Permainan Bola Voli*. Jakarta: PB VSI
- Setyobroto, 2002. *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Percetakan Universitas Negeri Jakarta
- Suharno, 1982. *Ilmu Coaching Umum*. Yogyakarta: FKIK IKIP
- Undang-Undang RI No 03. 2005. *Sistem Keolahragaan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Yudisti
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdikbud
- Yanis, M. 1989. *Saran dan Prasarana di SMA Negeri Padang*. FPOK. IKIP
- Yunus, M. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta: Depdikbud